

TAMAN KREATIVITAS UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK DI DESA CURUG WETAN

Mimis Tri Devi Ahmad¹, Siti Ananda Putri Melinda², Muhammad Faqih Syahrul Ramadhan³, Elfarisna⁴

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fak. Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Prodi Ilmu Hukum, Fak. Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Prodi Ilmu Hukum, Fak. Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁴Prodi Agroteknologi, Fak. Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

E-mail: mimistrdvahmd19@gmail.com

ABSTRAK

Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik dilingkungan sekolah dan di luar sekolah. Dalam arti sederhana kreativitas dapat diartikan sebagai seni atau kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Karena itu kita harus mengetahui dan memahami dengan jelas arti dan pentingnya kreativitas itu sendiri. Aspek penting dari kreativitas adalah memahami karakteristiknya. Upaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya kreativitas diawali dengan memahami hakikat kemampuan kreatif dan iklim lingkungan disekitarnya. Tujuan dari perkembangan kreativitas ini agar anak menjadi semakin kreatif, yaitu cakap, fleksibilitas dan orisinalitas untuk berbicara, berfikir dan melakukan latihan anggota gerak, seni dan tubuh seperti latihan motorik kasar dan halus. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah mahasiswa/I KKN turun langsung mengajarkan cara membaca kosa kata dan angka bahasa arab menggunakan sistem *Mnemonic* yakni suatu solusi kreatif sebagai alat pengait yang dapat memicu kemampuan mengingat suatu informasi yang berada didalam memori seseorang diimplementasikan melalui teknik rima dengan menggunakan nada lagu. Yang memiliki target anak-anak Desa Curug Wetan. Hasil dari kegiatan ini adalah dengan memberikan gambaran waktu kegiatan maka, dengan mudah dapat dipahami mengenai pembukaan program kegiatan yang akan dilaksanakan tepat waktu, dilanjutkan dengan mengisi daftar peserta, hingga mencapai tahap penyampaian materi dan sesi tanya jawab.

Kata Kunci: Kreativitas, Kemampuan, Kegiatan, Metode, Taman Curug Wetan

ABSTRACT

Creativity is a term that is widely used both in the school environment and outside of school. In a simple sense creativity can be interpreted as art or the ability to create new things. Therefore we must know and understand clearly the meaning and importance of creativity itself. An important aspect of creativity is understanding its characteristics. Efforts to create a conducive environment for the growth of creativity begins with understanding the nature of creative abilities and the climate of the surrounding environment. The purpose of the development of creativity is so that children become more creative, namely capable, flexibility and originality to speak, think and perform limb, art and body exercises such as gross and fine motor exercises. The method used in this activity is KKN students / I directly teach how to read Arabic vocabulary and numbers using the Mnemonic system, which is a creative solution as a hook that can trigger the ability to remember information that is in one's memory implemented through rhyming techniques using tune. Which targets the children of Curug Wetan Village. The result of this activity is that by providing an overview of the time of the activity, it is easy to understand the opening of the program of activities that will be carried out on time, followed by filling out the list of participants, until it reaches the stage of delivering material and a question and answer session.

Keywords: Creativity, Ability, Activities, Methods, Curug Wetan Park

1. PENDAHULUAN

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena dengan kreativitas kita dapat meningkatkan prestasi dan kemampuan Akademik (Suharnan, 2011). Sehingga, semakin tinggi kreativitas yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraih. Dari beberapa penelitian tentang kreativitas, menunjukkan bahwa kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena kreativitas memegang pengaruh penting dalam kehidupan seseorang.

Maka dari itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak dini. Terutama anak-anak, dalam hal ini anak usia dini yang memiliki kreativitas tinggi di sekolah hendaknya tidak diabaikan, akan tetapi kemampuan tersebut harus dikembangkan dan didukung penuh baik di lingkungan sekolah maupun keluarga, sehingga anak dapat mengeksplor kemampuannya tersebut.

Kreativitas merupakan kombinasi dari inovasi, fleksibilitas, dan sensitivitas yang membuat seseorang mampu berpikir secara produktif. Terdapat beberapa cara mengembangkan kemampuan berfikir kreatif. Bagaimana kita dapat memahami tentang Tehnik pembelajaran antara berfikir konvergen dan divergen sangat penting untuk merangsang berpikir kreatif dan lebih banyak tantangan untu siswa yang kreatif (Karnes, dalam Fakso, 2001).

Dalam penelitian "The Relationship Between Creative Thinking Ability and Creative Personality of Preschoolers", menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara berpikir kreatif dengan kepribadian kreatif pada anak-anak prasekolah (Lee, 2005). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara berpikir kreatif dengan kepribadian kreatif pada anak usia dini. Penelitian ini memiliki implikasi untuk mengidentifikasi anak-anak berbakat dan mengembangkan program pendidikan bagi anak-anak berbakat. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam kemampuan kreatif antara anak laki-laki dan perempuan. Anak perempuan lebih kreatif daripada anak laki-laki di tahun-tahun prasekolah (Lee, 2005). Ditemukan pula bahwa pengajaran pada anak usia 4 sampai 5 tahun anak-anak prasekolah dalam program

pendidikan yang dirancang dengan pertimbangan hasil penelitian ini akan jauh lebih efektif daripada sebelumnya

Metode yang digunakan didalam pembelajaran ini menggunakan metode *Mnemonik* yakni suatu solusi kreatif sebagai alat pengait dalam memacu memberikan peningkatan pada kemampuan mengingat (*merecell*) suatu informasi yang terdapat dalam memori seseorang.

Bahasa yang akan dipelajari ialah bahasa arab melalui kosa kata dan angka, bahasa arab memiliki kedudukan yang penting di tingkat dunia seperti yang pernah dicetuskan oleh Azhar Arsyad didalam buku penelitiannya " Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa resmi yang sudah digunakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang telah berada di kurang lebih 20 negara dan menjadi bahasa mayor didunia dan telah diturunkan lebih dari 200.000.000 umat manusia.

Desa Curug Wetan ini dicetuskan serta diresmikan oleh Bapak Usup di 1960. Didalam pembentukan Desa Curug Wetan masih berada didalam masa Penjajahan sehingga memunculkan pro dan kontra antar pejabat dan masyarakat. Wilayah ini ialah hasil dari pemecahan desa Sukabakti, nama Curug Wetan dikenal dengan adanya air terjun yang berada didalam kawasannya. Pembentukan Desa tersebut untuk mengkoordinir para pejabat daerah agar dapat melayani masyarakat yang terdiri dari dari 5 Jaro, 15 Rukun Warga, dan 35 Rukun Tetangga. Jaro yang dimaksud adalah tangan kanan dari Kepala Desa untuk menjadi Kepala Dusun setempat. Kampung yang kami tempati ialah Kp. Koleksi Rt.001/011 terletak di wilayah Kecamatan Curug, kabupaten Banten. Didalamnya memiliki 7 Desa/Kelurahan yaitu, Kelurahan Curug Kulon, Desa Curug Wetan, Kelurahan Sukabakti, Desa Cukanggalih, Desa Kadu Jaya, Desa Kadu, dan Kelurahan Binong dengan batas-batas wilayah. Kawasan yang akan dijadikan titik lokasi pengabdian berada di Kota Curug memiliki. Desa Curug Wetan ini memiliki luas Wilayah 4.01 km². Jumlah penduduk Desa Curug Wetan ini sebanyak 15,398 jiwa dengan kepadatan penduduk 3,838.74 jiwa/km².



Gambar 1. Denah Lokasi Desa Curug Wetan

MASALAH

Di dalam desa tersebut terdapat suatu program bina wilayah yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Salah satu program bina wilayah tersebut adalah pengajaran pada anak-anak Usia Dini kisaran umur 4-6 tahun. Edukasi tersebut diperlombakan untuk mencari kreatifitas pada pola pengajaran yang telah dilakukan oleh guru di tiap sekolah. Sebab penilaian yang akan diberikan akan berpengaruh pada perlombaan yang akan dilaksanakan pada akhir bulan Juli di Desa Curug Wetan tersebut.

Dengan adanya taman kreatifitas ini mampu membantu guru di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) untuk menambah edukasi para murid dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami. Sebab biasanya pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton dan membosankan sehingga berimbas pada rasa malas murid untuk mendengarkan dan mencermati materi yang disampaikan oleh guru.

Selain itu, ruangan kelas yang memiliki beragam gambar pahlawan, nama buah, nama baju adat, hingga kerajinan tangan pun mempunyai peran penting untuk menambah semangat belajar murid. Sebab anak usia dini memiliki ketertarikan yang lebih terhadap warna yang kontras. Dan ternyata di lokasi yang digunakan untuk pembelajaran Yayasan Ar-Rahman Samaun belum memiliki itu semua. Kapasitas murid yang belajar di PAUD tersebut terlalu banyak hingga skala ketercapaian materi pada murid belum tentu tersampaikan dengan baik.

Ketika pembelajaran dimulai pun murid dapat keluar PAUD untuk menemui orang tuanya yang disebabkan karna emosional Anak Usia Dini masih belum stabil baik itu menangis, mengamuk, hingga tak ingin melanjutkan

pembelajaran yang berada di PAUD tersebut. Untuk itu program yang disampaikan berkesinambungan dengan masalah yang telah terjadi dan memiliki dampak besar bagi edukasi Anak Usia Dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka di perlukan adanya upaya **Sosialisasi berupa kegiatan penyuluhan Taman Kreativitas Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Di Desa Curug Wetan**.

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan survey masalah yang terjadi maka solusi yang digagas oleh tim pengabdian masyarakat kepada pihak mitra.

- Penyuluhan Sosialisasi Taman Kreatifitas untuk Pengembangan Kreatifitas Anak.



Gambar 2. Edukasi Kreatif Kosa Kata Bahasa dan Angka Bahasa Arab



Gambar 3. Penulisan Materi yang dilakukan oleh Mahasiswi KKN UMJ

2. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan dalam hal ini melalui sosialisasi, karena Guru dan murid akan lebih mudah mengerti dengan penyampaian yang interaktif.

Interaktif merupakan suatu komunikasi yang terjadi dua arah antara komunikator (Pemberi pesan) dan komunikan (Penerima pesan) yang memiliki suatu sifat saling aktif, lalu saling berhubungan dan memiliki *feedback* atau timbal balik antara keduanya. Proses belajar interaktif perlu dilakukan daripada hanya mendengarkan dan mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru, sebab membantu anak usia dini untuk menstabilkan kinerja pikiran, penglihatan, pendengaran dan mengasah keterampilan yang mereka miliki. Tak hanya itu, anak usia dini pun dapat mampu merangsang pola pikirnya untuk bertanya, menjawab, dan mengeluarkan pendapat yang ingin disampaikan.

Pembelajaran interaktif ini memiliki titik point utama didalam prosesnya, jika proses pembelajaran dilakukan dengan maksimal dan baik maka mendapatkan hasil yang sesuai.

Sifat pembelajaran interaktif ini akan diimplementasikan dalam sosialisasi. Sosialisasi menurut pendapat dari David B. Brinkerhoft dan Lynn K, White dalam Ahmad (2019) ialah suatu proses belajar mengenai peran, status dan nilai yang diperlukan untuk partisipasinya dalam institusi sosial.

Sosialisasi Taman Kreatifitas untuk pengembangan kreatifitas anak dapat membantu target sasaran yakni Anak-Anak Usia Dini agar mampu berfikir kreatif didalam memahami materi yang diberikan Kegiatan ini dilakukan pada hari pertama yaitu hari Jum'at, 05 Agustus 2022 pukul 15.30- 17.00 WIB yang berlokasi di Yayasan Ar- Rahman Samaun Kp. Koleksi RT.001/011 Curug Wetan. Sosialisasi yang dilakukan mengenai penyampaian materi edukasi kosa kata dan angka Bahasa Arab . Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, hal pertama yang dilakukan oleh peserta melakukan registrasi terlebih dahulu. Kemudian setelah semua peserta melakukan registrasi, dilanjut dengan perkenalan mahasiswa dan mahasiswi KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dilanjut dengan *ice breaking* yakni suatu usaha yang dilakukan untuk mencairkan suasana agar tidak menjadi kaku. Diimplementasikan dengan tepuk semangat, tebak kata, dan tebak nama dari mahasiswa/I KKN UMJ. Setelah semangat para murid sudah kembali dilanjut dengan penyampaian materi kreatif mengenai

Kosa kata dan angka bahasa Arab dengan penyampaian menggunakan sistem *Mnemonic* yakni suatu solusi kreatif sebagai alat pengait yang dapat memicu kemampuan mengingat suatu informasi yang berada didalam memori seseorang diimplementasikan melalui teknik rima dengan menggunakan nada lagu.

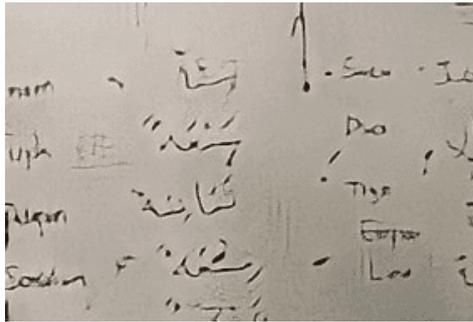
Untuk menambah semangat para murid maka diadakanlah *doorprize* perihal materi yang telah disampaikan dan pembagian konsumsi berupa minuman berasa, permen, dan snack. Dan ternyata Anak Usia Dini senang dengan program kerja yang telah kami jalani terbukti dengan banyaknya murid yang menjawab pertanyaan kami serta ucapan terimakasih yang diucapkan oleh Kepala Sekolah PAUD Ar-Rahman Samaun.

PEMBAHASAN

Syaikh Abdurrahman As-Sa'di rahimahullah "Bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia. Bahasa Rasul yang diutus kepada mereka dan menyampaikan dakwahnya dalam bahasa itu pula. Bahasa yang jelas dan gamblang. Dan renungkanlah bagaimana berkumpulnya keutamaan-keutamaan yang baik ini. Al-Qur'an adalah kitab yang paling mulia, diturunkan melalui malaikat yang paling utama, diturunkan kepada manusia yang paling utama pula, dimasukkan ke dalam bagian tubuh yang paling utama, yaitu hati, untuk disampaikan kepada umat yang paling utama, dengan bahasa yang paling utama dan paling fasih yaitu bahasa Arab yang jelas."

Materi kegiatan Taman Kreativitas adalah belajar angka 1-10 dengan menggunakan Bahasa Arab. Dan peserta juga diajarkan kekompakan serta kedisiplinan.

1. واحد (Wahid)
2. اثنان (Itsnan)
3. ثلاثة (Tsalatsah)
4. اربعة (Arba'ah)
5. خمسة (Khamsah)
6. ستة (Sittah)
7. سبعة (Sab'ah)
8. ثمانية (Tsamaniyah)
9. تسعة (Tis' ah)
10. عشرة ('Asyrah)



Gambar 4. Materi pembelajaran angka Bahasa Arab

Pembelajaran Angka Bahasa arab memiliki fungsi agar dapat mengenal kosa kata angka didalam bahasa tersebut, membantu memudahkan membaca angka halaman di dalam Iqro dan Al- Qur'an, memudahkan didalam penulisan bahasa Arab. Begitu juga dengan kosa kata bahasa arab mampu mempermudah untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab, menambah pengetahuan, menambah kaidah tentang Bahasa Arab, dan mempermudah untuk beradaptasi dengan orang Arab.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Taman Kreatifitas merupakan edukasi mengenai bahasa arab yang digagas dengan ide kreatif menggunakan sistem *Mnemonic* yakni suatu solusi kreatif sebagai alat pengait yang dapat memicu kemampuan mengingat suatu informasi yang berada didalam memori seseorang. Menurut Risna yakni metode mentransfer materi kedalam memori jangka panjang yang mudah diterima oleh otak manusia.

Sistem ini mampu meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab dengan berimajinasi baik serta memberikan daya pikir yang bervariasi. Melalui sistem ini materi yang diterima oleh murid dapat bertahan dengan jangka waktu yang lebih lama. Diimplementasikan melalui teknik rima yakni sajak yang terdiri dari ritem, melodi, dan pengulangan. Dengan adanya pemutaran rima maka akan terciptalah suatu penggambaran pada memori audio seseorang yang telah mendengarkan dengan mengingat kembali kata-kata yang telah tersimpan.

Perwujudan sistem ini dikelola dengan ide kreatif berupa pemaparan materi yang menggunakan bahasa asing yakni bahasa Arab. Materi yang disampaikan antara lain mengenai kosa kata bahasa Arab (*Mufrodats*), angka

Bahasa Arab, dan nama-nama malaikat. Yang diawali dengan *Ice Breaking* untuk mencairkan suasana. Sebab Anak Usia Dini harus merasa nyaman saat pembelajaran materi dimulai agar lebih efektif dan efisien. Jenis pemanasan yang kami lakukan berupa tepuk semangat, tebak kata, dan tebak nama dari mahasiswa/I KKN UMJ. Interaksi yang terjadi ternyata cukup memuaskan, anak usia dini merasa senang dan menerima dengan baik kedatangan kami di PAUD tersebut.

Setelah itu penyampaian materi mengenai kosa kata bahasa arab mengenai nama benda yakni :

1. الطاولة : Meja
2. كرسي : Kursi
3. الكتاب : Buku
4. مخزنة : Lemari
5. قلم : Pensil
6. قلم حبر : Pulpen
7. مسطرة : Penggaris
8. ممحاة : Penghapus
9. حقيبة : Tas
10. حذاء : Sepatu
11. زي مُوحد : Seragam
12. حجاب : Kerudung
13. قلم تلوين : Krayon
14. جورب : Kaos Kaki
15. ربطة عنق : Dasi
16. زجاجات الشرب : Botol Minum
17. زجاج : Gelas
18. لوحة : Piring
19. صحن : mangkuk
20. السبورة : Papan tulis
21. تجعد : Rutan
22. رف الأحذية : Rak sepatu
23. باب : Pintu
24. نافذة او شباك : Jendela

25. المعجب : Kipas Angin

26. حائط : Tembok

27. زجاج : Kaca

Rima yang digunakan dalam penghafalan *mufrodat* ini ialah nada Kun Anta yang dinyanyikan oleh Alfa Record. Karena penyampaian materi menggunakan nada maka anak usia dini lebih mudah untuk mengingatnya, mereka memahami makna kata serta kosa kata bahasa arab dengan cepat.

Materi selanjutnya adalah angka bahasa Arab sebagai berikut :

1. واحد (Wahid)
2. اثنان (Itsnan)
3. ثلاثة (Tsalatsah)
4. اربعة (Arba'ah)
5. خمسة (Khamsah)
6. ستة (Sittah)
7. سبعة (Sab'ah)
8. ثمانية (Tsamaniyah)
9. تسعة (Tis' ah)
10. عشرة ('Asyrah)

Rima yang digunakan dalam penghafalannya ialah nada Ya TabTab Wa Dalla yang dinyanyikan oleh Nancy Ajram yang merupakan lagu bahasa Arab dan telah viral di tahun 2020. Karena nadanya yang *familiar* didengar oleh mereka serta dilakukan melalui sistem mnemonik (pengulangan kata) maka dengan mudah dapat dicerna didalam daya pikir Anak Usia Dini.

Materi terakhir yang diberikan ialah mengenai malaikat serta tugasnya:

Adapula peserta mempelajari nama-nama malaikat beserta tugasnya. Berikut ini merupakan tugas Malaikat berdasarkan namanya yang perlu diketahui:

1. Malaikat Jibril

Tugas Malaikat Jibril menyampaikan wahyu dari Allah SWT kepada Nabi dan rasul. Malaikat Jibril juga bertugas mengatur angin, memenuhi atau menahan hajat manusia, dan membawa rahmat bagi mereka yang menjaga kesucian saat

sakaratul maut.

2. Malaikat Mikail

Tugas Malaikat Mikail mengatur pembagian rezeki kepada makhluk Allah, seperti mengirim hujan dan memberi kehidupan pada tumbuh-tumbuhan.

3. Malaikat Israfil

Tugas Malaikat Israfil adalah meniup terompet sangkakala pada saat datangnya hari kiamat.

4. Malaikat Izrail

Tugas Malaikat Izrail mencabut nyawa manusia apabila sudah tiba ajalnya.

5. Malaikat Munkar

Tugas Malaikat Munkar menanyakan manusia di alam barzah (alam kubur).

6. Malaikat Nakir

Tugas Malaikat Nakir sama dengan malaikat Munkar, yakni menanyai manusia dalam alam barzah. Malaikat Munkar dan Nakir di alam kubur akan bertanya perihal tuhan, agama, nabi, kitab suci, kiblat dalam ibadah, saudara, pedoman hidup, jalan hidup, dan perilaku sehari-hari dengan bahasa yang digunakan ahli kubur ketika hidup di dunia.

7. Malaikat Raqib

Tugas Malaikat Raqib mencatat amal dan perbuatan baik manusia.

8. Malaikat Atid

Tugas Malaikat Atid mencatat setiap amal dan perbuatan buruk yang dilakukan manusia.

9. Malaikat Malik

Tugas Malaikat Malik adalah menjaga pintu neraka. Ia bersifat keras dan tidak mempunyai rasa belas kasihan kepada penghuni neraka.

10. Malaikat Ridwan

Tugas Malaikat Ridwan menjaga dan mengawasi pintu surga. Malaikat Ridwan juga bertugas menyambut semua hamba Allah yang akan masuk ke dalamnya.

Sikapnya lemah lembut dan sangat ramah saat mempersilakan orang-orang masuk ke dalam surga.

Penyampaian materi ini dilakukan dengan menggunakan games yakni “Siapakah Aku ?” melalui penyebutan tugas yang telah dilakukan oleh salah satu malaikat yang ingin dituju serta alat peraga melalui gerak tubuh.

Contohnya : Aku berada di depan pintu Neraka, sifatku tidak mempunyai rasa kasihan kepada penghuni neraka. Siapakah aku ?

Setelah mendengar pertanyaan tersebut kemudian anak-anak menjawab dengan serempak “Malaikat Malik”. Untuk itu dapat disimpulkan metode pembelajaran seperti ini memberikan dampak lebih besar terhadap kinerja otak anak. Selain mendapatkan ilmu, Anak Usia Dini diajak pula untuk mengasak kreativitas dengan berpikir kreatif dengan nada lagu dan menebak nama malaikat.

Di program taman kreatifitas pula mengajak para Anak Usia dini untuk mengolah keterampilannya melalui kreatifitas yang dimiliki per individu dengan memberikan piring plastic dan kertas origami. Yang kemudian dihias menjadi pajangan dinding.



Gambar 5. Kerajinan tangan dari Piring Plastik menggunakan Origami.

Keterampilan Anak Usia Dini yang diasah secara berkelanjutan akan berpengaruh dikemudian hari sehingga dapat menumbuhkan sikap kreatif didalam mengolah sesuatu yang berimbas pada nilai jual tinggi. Sebab ide kreatif merupakan sebuah pemikiran yang menciptakan hal baru yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Program yang kami jalani cocok untuk memberikan inovasi baru di bidang pendidikan sehingga menghasilkan anak didik kreatif, aktif, dan cerdas.

Metode belajar sambil bermain kreatif dapat memberikan manfaat yang luar biasa baik didalam menentukan prestasi, meningkatkan kecerdasan hingga karakter Anak Usia Dini

sebab di usia ini memori anak terbentuk dengan kuat mengenai apa yang ia sukai dan apa yang akan ia perbuat. Program ini diakhiri dengan sesi Tanya jawab yang diberikan oleh pemateri kepada Anak Usia Dini berupa pertanyaan dari Angka Bahasa Arab, lanjut nada lagu penghafalan Nama Barang, dan Tebak nama malaikat. Dapat disimpulkan Target sasaran yakni Anak Usia Dini merasa senang sebab mendapatkan hadiah dari sesi Tanya jawab tersebut serta penyampaian yang disampaikan tidak monoton melainkan seru dan menyenangkan.



Gambar 6. Antusias Anak Usia Dini saat sesi Tanya Jawab



Gambar 7. Pemberian Hadiah pada Anak Usia Dini saat sesi Tanya jawab



Gambar 8. Penyetoran Hafalan Angka Bahasa Arab



Gambar 9. Partisipasi Ibu Kepala Sekolah PAUD Ar Rahman Samaun didalam Taman Kreatifitas



Gambar 10. Ibu Kepala Sekolah PAUD berpartisipasi dalam games nama malaikat bersama dengan Anak Usia Dini



Gambar 11. Foto Bersama dengan ibu Kepala Sekolah dan Anak Usia Dini (PAUD) Ar Raman Samaun

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan Jurnal Semnaskat ini, tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai selesai. Maka penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan segala

kemampuan dan upaya sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad.2019.Pengertian Sosialisasi Menurut Para Ahli. (Online), (<https://www.yuksinau.id/pengertiansosialisasi-menurut-ahli/>), diakses 5 Agustus 2019.
- Azhar Arsyad, Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004).
- Gramedia Blog, Sosialisasi. Pengertian sosialisasi, fungsi, tujuan, dan prosesnya.
- KHASANAH, Nginayatul. Strategi Mencapai Kebermaknaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 2021, 11.1:99-11
- RAMADHAN, Saidah. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini. Utile: Jurnal Kependidikan, 2017, 3.2:180-189
- RACHMAWATI, Yeni. Strategi Pengembangan Kreativitas pada anak. Prenada Media, 2012.
- FAUZIDDIN, Moh, et al. Penerapan Belajar Melalui Bermain Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. Curricula: Journal of Teaching and Learning, 2017, 1.3.
- Fauzan, M., & Fara, E. W. (2020). Desain Pengembangan Media Digital Untuk Mengenalkan Angka Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 6(6), 337-351.63-77.
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. Al-Fusha: Arabic Language Education Journal, 2(2),
- Maharani, A. T., & Zannah, I. (2018). Pengenalan Nama Malaikat Beserta Tugasnya Dengan Cara Bermain, Melihat Video Dan Bernyanyi. Pengenalan Nama Malaikat Beserta Tugasnya Dengan Cara Bermain, Melihat Video Dan Bernyanyi, 1-8.
- Risna Rianti Sari, Mnemonik Sebagai Alternatif Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab", Jurnal Tarbiyatuna, 3.2 (2018), 39